

## STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS PARIWISATA DI KABUPATEN NABIRE PROVINSI PAPUA TENGAH

**Hellena Griffith Lasamahu**

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire

Email :  
elinlasamahu@gmailcom

### ABSTRAK

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor yang menjanjikan dan menjadi penopang perekonomian sehingga perlu menjadi prioritas. Namun realitanya pengembangan bisnis pariwisata belum dikelola dengan maksimal sehingga banyak wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang belum mengetahui adanya destinasi yang indah dan menarik di kabupaten nabire provinsi papua tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi bisnis pariwisata dan menjelaskan strategi pengembangan bisnis pariwisata di kabupaten nabire provinsi papua tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurang maksimalnya pengelolaan dalam pengembangan pariwisata sehingga perlu strategi yang handal untuk pengembangan pariwisata yang lebih baik.

Kata Kunci : Strategi, Bisnis Pariwisata

### ABSTRACT

*Tourism in Indonesia is a promising sector and supports the economy so it needs to be a priority. But the reality is that the development of the tourism business has not been managed optimally so that many local and foreign tourists do not know that there are beautiful and interesting destinations in the nabire district of central papua province. This study aims to determine the potential of the tourism business and explain the tourism business development strategy in the nabire district of central papua province. The results of this research indicate that there is a lack of maximum management in tourism development so that a reliable strategy is needed for better tourism development.*

*Keywords: Strategy, Tourism Business*

## PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi jasa yang memiliki prospek yang baik untuk kedepannya, namun dewasa ini belum memperlihatkan peranan yang sesuai dengan harapan dalam prospek pembangunan di Indonesia. Sektor Pariwisata memiliki kontribusi positif terhadap pertumbuhan suatu daerah. Adanya sektor pariwisata dapat meningkatkan devisa suatu Negara lebih kedalam lagi dapat meningkatkan pendapatan daerah (Kota/Kabupaten). Undang-undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan menjelaskan bahwa kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan, kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.

Dari sekian banyak daerah wisata di Indonesia, terkhususnya di Papua Kabupaten Nabire adalah salah satu daerah yang memiliki banyak potensi dan dapat dijadikan objek wisata. Hal ini disebabkan letak kota nabire sangat strategis dalam konteks pengembangan wisata. Kabupaten Nabire memiliki spot pariwisata yang tidak kalah menarik dengan kabupaten lainnya yang ada di Papua Sebagaimana adanya sejumlah sebaran objek wisata yang ada. Perda Kabupaten Nabire No 13 tentang RTRW Kabupaten Nabire tahun 2008-2028 Pasal 15 ayat 1 yang telah menetapkan arah pengembangan Kabupaten Nabire sebagai salah satu pusat pengembangan sektor pariwisata nasional.

Namun kenyataannya, angka kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca negara di kabupaten ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, angka kunjungan wisatawan per tahunnya belum pernah mencapai angka 500 orang (Badan Pusat Statistik Kabupaten Nabire, 2015), padahal target pemerintah daerah kabupaten adalah 1500 orang per tahunnya. Oleh karena itu perlu adanya strategi yang handal dalam mengembangkan bisnis pariwisata kedepannya di Kabupaten Nabire Provinsi Papua Tengah.

### a. Pengertian Strategi

Menurut Throut memutuskan bahwa inti dari strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia yang semakin kompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik di benak konsumen, menjadi beda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana dikepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama, kemudian menjadi lebih baik.

Selanjutnya menurut Hamel dan pharalad dalam (Rangkuti 2004:4) Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental atau senantiasa meningkat dan terus menerus dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang di harapkan oleh pelanggan di masa depan.

b. Konsep strategi

Menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert Jr. (2001:1-2) mendefinisikan konsep strategi berdasarkan 2 perspektif yang berbeda yaitu : (1) perspektif apa organisasi ingin dilakukan (2) dari perspektif apa yang akhirnya organisasi lakukan. Yang artinya berdasarkan perspektif yang pertama konsep strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan implementasi misinya. Dan yang kedua,perspektif dapat didefinisikan sebagai pola tanggapan atau respons organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu.

c. Pengertian Pariwisata

Menurut Wulansari (2022) pariwisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok secara berpindah-pindah dari satu tempat ketempat lainnya berulang ulang untuk sementara waktu dengan tujuan menikmati keindahan alam bukan mencari nafkah. Pariwisata merupakan aktivitas wisata dan terdapat macam-macam fasilitas dan sarana yang telah diberikan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah (UU Nomor.10 Tahun 2009). Pariwisata juga dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan pariwisata oleh individu, kelompok, atau keluarga ke suatu tempat dengan waktu yang singkat dan untuk mendapatkan kesenangan.

Pengertian lain pariwisata sebagai perjalanan dari satu tempa ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan dengan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan seni.

d. Dampak Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu gejala sosial yang kompleks dan menyangkut manusia seutuhnya serta memiliki berbagai aspek, seperti sosiologis, psikologis, ekonomis, ekologis, dan lain-lain. Aspek yang mendapat perhatian yang paling besar dan hampir merupakan satu-satunya aspek yang dianggap penting adalah aspek ekonomi. Menurut Cohen (1984) dalam Pitana dan Gayatri (2004), dampak pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok besar, yaitu 1) dampak terhadap penerimaan devisa; 2) dampak terhadap pendapatan masyarakat; 3) dampak terhadap kesempatan kerja; 4) dampak

terhadap harga; 5) dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan; 6) dampak terhadap kepemilikan dan kontrol; 7) dampak terhadap pembangunan pada umumnya; dan 8) dampak terhadap pendapatan pemerintah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012). Metode pengumpulan data adalah pengamatan langsung ke lapangan tentang Strategi Pengembangan Bisnis Pariwisata di Kabupaten Nabire Provinsi Papua Tengah menggunakan catatan-catatan berupa tanya jawab dan wawancara.

## PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan survey di dinas pariwisata Kabupaten Nabire. Maka diketahui potensi-potensi wisata yang dimiliki yaitu wisata bahari, wisata alam, wisata agro, wisata buatan dan wisata budaya.

### **A. Obyek dan daya tarik wisata di Kabupaten Nabire adalah sebagai berikut :**

- Taman Nasional Teluk Cendrawasih (Pantai dan Bahari Pulau Ahe, Hariti, Mambor, Moor, Arui, Roeni, Nusi, dan sekitarnya. Pantai dan Bahari Sima, Kuwatisore, Yaur, Pulau Pepaya, Nuburi, Anggremeos, Nutabari, dan sekitarnya.
- Wisata Pantai Gedo, Nusi, Nifasi, Tanjung Boratei, Monalisa, Dessy, Mawar, Budi, Naomi, Raiky, Gedo Indah, Gereja Tua, Irio, Yamari, Nabire, Kalibobo, Waroki, Cemara.
- Wisata Air Panas Samabusa
- Wisata Danau Mamay
- Wisata Air Terjun Danau Mamay, Air Terjun Kura-kura.
- Wisata Bendungan Kali Bumi, Penambangan (Mas) Rakyat
- Wisata Cagar Alam Topo
- Wisata Kolam Pemancingan SP-1
- Wisata Kolam Pemancingan Bunga

## ➤ Wisata Kolam Pemancingan Wadio

**B. Tabel 1. Potensi Pariwisata (Sarana Wisata Dan Jasa Wisata Tahun 2018-2020)**

No.	Sarana dan Jasa Wisata	Banyaknya	Luas (M3)	Keterangan
I	Potensi Sarana Wisata	120		
1.	Rumah Makan	21		
2.	Hotel	21		
3.	Home Stay	13		
4.	Karaoke (Hiburan)	45		
5.	Kafe (Hiburan)	6		
6.	Billyard	5		
II	Potensi Jasa Wisata			
1.	Bilyard	5		
2.	Salon Kecantikan	25		
3.	Pangkas Rambut	26		
4.	Agen Perjalanan	21		
5.	Kolam Renang	3		
6.	Permainan Anak	1		
7.	Catering	4		
8.	Kolam Pemancingan	4		
III	Data Objek			
1.	Pulau	11		
2.	Pantai	31		
3.	Air Terjun	8		

Sumber data : Dinas Pariwisata Kabupaten Nabire

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat di jelaskan bahwa jumlah potensi sarana wisata adalah 120 yang terbagi atas rumah makan berjumlah 21, Hotel berjumlah 21, Home stay berjumlah 21, karaoke berjumlah 45, kafe berjumlah 6, bilyard berjumlah 5, selanjutya salon kecantikan Berjumlah 25, pangkas rambut berjumlah 26, agen perjalanan berjumlah 21, kolam renang berjumlah 3,

permainan anak berjumlah 1, catering berjumlah 4, kolam pemancingan berjumlah 4. Selanjutnya data objek terbagi atas 3 yaitu pulau berjumlah 11, pantai berjumlah 31 dan air terjun berjumlah 8.

### **C. Konsep Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Nabire**

Sektor Pariwisata di Kabupaten Nabire memiliki banyak potensi yang cukup baik untuk di kembangkan. Dalam hal ini konsep pengembangan di lihat dari 2 aspek yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sumber daya alam cukup baik, namun sumber daya manusia dalam bidang kepariwisataan masih sangat kurang. Untuk itu harus adanya pelatihan khusus untuk peranan Sumber daya manusia yang berbasis kepawisataan agar dapat menunjang pariwisata di Kabupaten Nabire. Strategi konsep pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Nabire dalam meningkatkan pariwisata di Kabupaten Nabire antara lain :

1. Melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan sektor pariwisata
2. Peta perjalanan wisata
3. Peta sebaran obyek wisata
4. Pemandu wisata
5. Pemasaran untuk mengenalkan wisatawan di Kabupaten Nabire
6. Penambahan sejumlah fasilitas penunjang pada kawasan wisata di Kabupaten Nabire
7. Menciptakan Sumber dya manusia berbasis pariwisata yang lebih unggul.
8. Membentuk Lembaga yang berperan dalam bidang kepariwisataan

### **D. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Kawasan Wisata Di Kabupaten Nabire**

Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Di Kabupaten Nabire, terdapat dua faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata yaitu faktor internal dan eskternal di mana kedua faktor ini adalah sebagai acuan dalam hal untuk melihat dan mempertimbangkan dalam pengembangan kawasan pariwisata.

1. Faktor Internal ini berupa keadaan lokasi wisata dimana dilihat dari beberapa aspek seperti fasilitas penunjang, kebersihan, kenyamanan, lahan parkir dan pelayanan. Faktor-faktor ini di lihat dari hasil pembagian kuisisioner yang meminta penilaian masyarakat

terhadap kawasan pariwisata di kabupaten nabire. Dapat dilihat pada diagram penilaian masyarakat. Fasilitas Penunjang Sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh pengelola untuk kebutuhan wisatawan.

2. Faktor Eksternal ini berupa hambatan yang terjadi dalam pengembangan kawasan pariwisata, seperti status kepemilikan lahan yang menjadi kawasan wisata, Masih kurang Investor yang menanamkan modal, Dana, Kebijakan, Pengelolaan, Pemahaman masyarakat yang kurang serta kurangnya sumber daya manusia dalam kepariwisataan. Data ini diperoleh dengan cara mewawancarai Kepala Bidang Obyek Wisata.
  1. Sumber Daya Manusia dalam bidang kepariwisataan masih sangat kurang di Kabupaten Nabire.
  2. Status kepemilikan lahan yang sering menjadi faktor hambatan dalam pembangunan. Hal ini disebabkan karena status kepemilikan lahan hampir semuanya bersifat tanah adat, sehingga dalam penyelesaian untuk membangun butuh proses yang cukup panjang.

**Tabel 2. Data Objek Wisata Pulau Kabupaten Nabire 2018-2020**

No	Nama Pantai	Nama Pemilik	Nomor surat ijin	Luas	Alamat
1.	Taman Wisata Maniur	Meki Youreni	Tidak ada	2 Ha	Kp. Manunggal Sp 4 Legari
2.	Pulau Roine	Meki Wanaha	Tidak ada	-	Kp. Hariti
3.	Pulau Ahe 1	Petrus Manuaron	Tidak ada	-	Kp. Mambor
4.	Pulau Ahe 2	Otni Sawaki	Tidak ada	-	Kp. Mambor
5.	Pulau Ahe 3	Yunias Hawar	Tidak ada	-	Kp. Mambor
6.	Pulau Ahe 4	Markus Manuaron	Tidak ada	-	Kp. Mambor
7.	Pulau warahire	Hikianus Singgamui	Tidak ada	-	Kp. Mambor
8	Pulau Kunuri	Arius Singgamui	Tidak ada	-	Kp. Mambor
9.	Tanjung Here	Zet Wanaha	Tidak ada	-	Kp. Mambor
10.	Tanjung Sanggaturei	Pit Hein Manuaron	Tidak ada	-	Kp. Mambor
11.	Danau Mamberora	Yosep Manuaron	Tidak ada	-	Kp. Mambor

Sumber Data : Dinas Pariwisata Kabupaten Nabire

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa data objek wisata pulau Kabupaten Nabire terbagi atas 11 yang sebagian besar berada di kepulauan mambor. 11 pulau tersebut antara lain

Taman wisata manieur, Pulau roine, pulau ahe 1, pulau ahe 2, pulau ahe 3, pulau ahe 4, pulau warahire, pulau kunuri, pulau tanjung here, pulau tanjung sanggaturei dan Danau mamberora.

**Tabel 3. Data Objek Wisata Pantai Kabupaten Nabire**

No	Nama Pantai	Nama Pemilik	Nomor surat ijin	Luas	Alamat
1.	Pantai Kamasan	Sostenes rumbewas	Tidak ada	2 Ha	wadio
2.	Pantai Merry	Mexry yowem	Tidak ada	-	Kp.air mendidih
3.	Pantai yamari	Simon waiki	Tidak ada	-	Jl.yan mamoribo
4.	Pantai wabers	Herlina Burumi	Tidak ada	-	Kp.air mendidih
5.	Pantai Riki	Riki	Tidak ada	-	Kp.air mendidih
6.	Pantai Marten	Frans morin	Tidak ada	-	Kp.air mendidih
7.	Pantai Boretei	Leonar sayori	Tidak ada	-	Kp.air mendidih
8	Pantai mawar	Magdalena warai	556.1/85/V/DPKPO 04/05/2016- 04/05/2021	30x80	Waharia
9.	Pantai raiki 1	Charles warai	556.1/85/V/DPKPO 04/05/2016- 04/05/2021	60x100	Waharia
10.	Pantai raiki 2	Yumus raiki	Tidak ada	50x50	Waharia
11.	Pantai pelangi	Lukas nuboba	Tidak ada	80x30	JL.kp air mendidih
12.	Pantai monalisa	Ober dekey	Tidak ada	80x80	JL.kp air mendidih
13.	Pantai Naomi	Welem hei	Tidak ada	25x100	Waharia
14.	Pantai epilala	Niko kumbe	Tidak ada	25x70	Waharia
15.	Pantai warai	Roby warai	556.1/88/V/DPKP 2016 04/05/2016- 04/05/2021	-	Waharia



16.	Pantai Budi	Budi manuaron	556.1/89/V/DPKPO 2016 04/05/2016- 04/05/2021	-	Waharia
17.	Pantai Devi	Elizabeth raiki	Tidak ada		Waharia
18.	Pantai Irio	Nonce kaiba	Tidak ada	82x50	Jl.padat karya
19.	Pantai falentaem	Rosina Ngel Jaratan	Tidak ada	-	Jl.Re martadinat
20.	Pantai naikere	Hans andoi	Tidak ada	50x100	Jl.wadio
21.	Pantai Hariti 1	Alex rariwi	Tidak ada	-	Kp.hariti
22.	Pantai Hariti 2	Rosita manuaron	Tidak ada	-	Kp.hariti
23.	Pantai Hariti 3	Didimus rarawi	Tidak ada	-	Kp.hariti
24.	Hariti 4	Zakeus wawaha	Tidak ada	-	Kp.hariti

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Nabire

### KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kabupaten Nabire memiliki beragam destinasi pariwisata yang unik dan menarik. Destinasi wisata tersebut terdiri dari berbagai klasifikasi yaitu : wisata bahari, wisata pantai, wisata buatan, wisata alam, wisata agro dan wisata buatan.
2. Di perlukan strategi yang handal dalam pengembangan pariwisata dengan melihat peluang bisnis yang ada. Agar kedepannya pengelolaan pariwisata di Kabupaten Nabire dapat berjalan maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Armin Subhani.2010. Potensi Obyek wista di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2010. Tesis Pendidikan Geografi. Unviversitas Sebelas Maret Surakarta BPS, 2014, “Nabire Dalam Angka”, Kabupaten NabireGrand Design Pengembangan Kepariwisata Kabupaten Nabire 2014.
- Wardiyanta. 2010. Metode Penelitian Pariwisata. Yogyakarta :Andi
- Yoeti. 2002. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradnya Paramita, Bandung.
- Dinas Kebudayaan, Parawisata, Pemuda dan Olahraga Nabire 2024. Daftar Nominatif Pegawai.
- Bibin, M. 2018. Pengembangan Wisata Bahari Secara Berkelanjutan (Studi Kasus Pantai Labombo Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan). Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian & Pengembangan : Research and development. Cetakan kedua. Bandung, Indonesia : CV Alfabeta